

RITUAL ADAT *MBAMA* DI DESA WOLOSOKO KECAMATAN

WOLOWARU KABUPATEN ENDE

SKRIPSI



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah

Oleh

Alan Rusli Priatma
NIM. 2017240095

PROGRAM STUDI PENDI

DIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS FLORES

ENDE

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**RITUAL ADAT *MBAMA* DI DESA WOLOSOKO
KECAMATAN WOLOWARU KABUPATEN ENDE**

OLEH

ALAN RUSLI PRIATMA
NIM. 2017240095

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

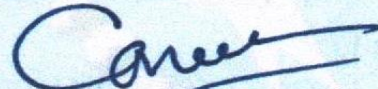
Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Anita, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0826058602



Karolus Charlaes Bego, SH., M.Sc
NIDN : 0804116801

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores



Josep Kusi, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0813126701

LEMBAR PENGESAHAN

RITUAL ADAT *MBAMA* DI DESA WOLOSOKO KECAMATAN WOLOWARU KABUPATEN ENDE

OLEH

ALAN RUSLI PRIATMA
NIM. 2017240095

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores


Hari : Senin
Tanggal : 13 Juni 2022

Tim Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1. <u>Josef Kusi, S.Pd., M.Pd</u> (Ketua Penguji)	(12 Agustus 2022)	
2. <u>Hasti Sulaiman, S.Pd., M.Pd</u> (Sekretaris Penguji)	(25 Juli 2022)	
3. Bonaventura R Seto Se, S.Psi., M.Si (Anggota Penguji)	(11 Agustus 2022)	
4. <u>Anita, S.Pd., M.Pd</u> (Pembimbing I)	(25 Juli 2022)	
5. <u>Karolus Charlaes Bego, SH., M.Sc</u> (Pembimbing II)	(27 Juli 2022)	

Mengesahkan,

Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Dr/Sofia Sa'o, M.Pd
NIDN: 0806057201

Ketua
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores

Josef Kusi, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0813126701

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alan Rusli Priatma

Nim : 2017 240 095

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini peneliti mengatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penelitisendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu lembaga keperguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu didalam naskah ini dan disebut dalam daftarpustaka.

Ende, Februari 2022



Alan Rusli Priatma
Nim.2017240095

MOTTO

**BELAJARLAH UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN DAN
DIIRINGI DENGAN DOA**

(ALAN)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur terima kasih kepada Allah SWT atas berkat rahmat bimbingan dan penyertaan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mempersembahkan seluruh Skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tulisan skripsi tepat waktu.
2. Ucapan beribu terima kasih kepada kedua orang tuaku almarhum Papa Agus Rusli dan Mama Nurmin Ahmad yang telah melahirkan dan membesarkandan membiayai kuliah hingga saat ini.
3. Yang tercinta Mas Doni, Mas Iksan, Mba Anggraini, Mba Fitria Handayani, Abang Opik , Mba Maria Furmencea Santa Luga, dan Mba Yasinta Pale, Mba Hasna, Mba Tina, adikku Fifin, Dila, Tika, serta Ponakanku Al, Saskya, Hanum, Reis Quiensa, Astrid dan Asta yang dengan sabar menunggu keberhasilanku.
4. Keluarga besar Wio Reo, keluarga besar Priatma dan Wangge yang selalu memberi support dan dukungannya kepada peneliti.
5. Teman–Teman tercinta Amy, Mainal, Hani, Rifail, Estin, Ensi, Sarti, Serta Muhajir yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti selama dalam penulisan skripsi ini.
6. Mama kost Rejo (Ulbaldu Haru dan Mama Marcelina Sueng serta teman–teman kost yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan beribu terima kasih ucapakan kepada Om Geradus Gula , Tua Nata, Bibi Sine, Mama Ramlan Pewa, Mama Nurbaiti Ahmad, Mama Nursaiamat, Mama Kursani Opa Ilyas Tani, Oma Bergita Attu, dan Opa Prof Aron Mbeko Mbete yang dengan senantiasa memberikan masukan dan pendapat yang bermanfaat bagi peneliti.

8. Yang tercinta dan terkasih Indiriani Rahmawati Wungha yang telah memberikan motivasi dan sipritnya kepada penulis.
9. Almaterku Universitas Flores Ende melalui Dosen–dosen dan Pegawai atas bantuan dan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan .
10. Agama Nusa dan Bangsa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas anugerah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “RITUAL ADAT MBAMA DI DESA WOLOSOKO KECAMATAN WOLOWARU KABUPATEN ENDE”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik pada jenjang perguruan tinggi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores. peneliti sungguh menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan campur tangan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores.
2. Rektor dan Wakil Rektor universitas Flores yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas Flores.
3. dekan dan wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores
4. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan Sekertaris Pendidikan Sejarah serta para Dosen dan Pegawai Tata Usaha yang telah melayani peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Flores.
5. Ibu Anita,S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Karlous Charlaes Bego, SH.,M.Sc selaku Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini .
6. Kesbangpol, Camat, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lancar.
7. Masyarakat Desa Wolosoko yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lancar .
8. Para Informan yang sudah mendukung menyelesaikan penulisan skripsi ini

Semoga sumbangsan semua pihak diatas yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan berkah dan bernilai di sisi Tuhan Amin. Akhirnya peneliti menyadari keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik–kritik yang sifatnya membangun sehingga terarah pada penyempurnaan skripsi ini.

Ende, Ferbuari 2022

Alan Rusli Priatma

ABSTRAK

ALAN RUSLI PRIATMA. 2017240095. *Ritual Adat Mbama Di Desa Wolosoko Kecamatan Wolowaru Kabupaten Ende*. Skripsi. Ende. Program Studi Pendidikan Sejarah. Universitas Flores. 2022.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Proses Berlangsungnya Ritual Adat *Mbama*? 2) Apa Fungsi Ritual Adat *Mbama*? 3) Apa Makna Dari Ritual Adat *Mbama*. Penelitian Ini Bertujuan Untuk :1) Untuk Mengetahui Peroses Berlangsungnya Ritual Adat *Mbama* ? 2) Untuk Mengetahui Fungsi Dari Ritual Adat *Mbama* ? 3) Untuk Mengetahui Makna Dari Ritual Adat *Mbama*? Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan yaitu 1) Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi 2) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Reduksi Data ? 2) Penyajian Data? 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Persiapan untuk menyukseskan sebuah Ritual adat *mbama* sangat penting karena jika dipersiapkan dengan baik sesuai dengan tata cara yang diwariskan oleh leluhur, maka ritual tersebut akan berjalan dengan baik dan apa yang dimohonkan akan diterima. Pada tahap persiapan telah disebutkan bahwa proses berlangsungnya ritual adat *Mbama* setelah upacara *Ka Are Sewa Jala* baru dimulai memasak nasi untuk *Mbama*. Ritual *Ka Are Sewa Jala* itu, khusus dilakukan oleh *Mosalaki* bertujuan untuk memohon para leluhur agar mereka menghalangi datangnya roh-roh pengganggu, sehingga kegiatan *Mbama* akan berlangsung aman, nyaman, dan meriah. Fungsi ritual adat *Mbama* merupakan pelaksanaan upacara adat berkaitan dengan pemujaan kepada para leluhur, roh atau nenek moyang untuk meminta hasil panen yang diperoleh lebih berlimpah. Fungsi upacara adat *Mbama* mampu membangkitkan emosi keagamaan, menciptakan rasa aman serta mempersatukan masyarakat dalam satu rumpun kekeluargaan. Makna upacara adat *Mbama* usaha manusia untuk dapat berhubungan dengan arwah para leluhur, juga merupakan perwujudan kemampuan manusia untuk menyesuaikan diri secara aktif terhadap alam atau lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Ritual, Adat, Mbama*

ABSTRACT

ALAN RUSLI PRIATMA. 2017240095. Mbama's Traditional Ritual in Wolosoko Village, Wolowaru District, Ende Regency. Essay. Ende. History Education Study Program. Flores University. 2022.

The problems raised in this research are 1) How is the Process of the Mbama Traditional Ritual? 2) What is the function of Mbama's traditional rituals? 3) What is the meaning of Mbama's traditional rituals. This research aims to: 1) To know the process of Mbama's traditional rituals? 2) To know the function of Mbama's traditional rituals? 3) To Know the Meaning of Mbama's Traditional Rituals? This study uses a qualitative descriptive research method. Data collection instrument techniques used are 1) Observation, Interview, and Documentation 2) Data analysis techniques used in this research are 1) Data reduction? 2) Data Presentation? 3) Withdrawal of Conclusions/Verification. The results of the study show that: Preparation for the success of an mbama traditional ritual is very important because if it is well prepared in accordance with the procedures passed down by the ancestors, the ritual will run well and what is requested will be accepted. At the preparatory stage, it was mentioned that the process of Mbama's traditional ritual after the Ka Are Sewa Jala ceremony had just begun to cook rice for Mbama. The Ka Are Sewa Jala ritual, specifically performed by Mosalaki, aims to ask the ancestors to prevent the disturbing spirits from coming, so that Mbama's activities will be safe, comfortable, and lively. The function of the Mbama traditional ritual is the implementation of traditional ceremonies related to the worship of ancestors, spirits or ancestors to ask for more abundant harvests. The function of the traditional mbama ceremony is able to evoke religious emotions, create a sense of security and unite the community in one family clump. The meaning of the traditional *Mbama* ceremony, the human effort to be able to relate to the spirits of the ancestors is also a manifestation of the human ability to adapt actively to nature or the surrounding environment.

Keywords: *Ritual, Custom, Mbama*

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
GLOSARIUM	xviii
SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikas Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8

2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Teori Kebudayaan	9
2. Ritual	10
3. Adat.....	10
4. <i>Mbama</i>	11
B. Penelitian Yang Relevan	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
1. Tempat Penelitian	15
2. Waktu Penelitian	15
C. Subjek dan Objek Penelitian	15
1. Subjek Penelitian.....	15
2. Objek Penelitian.....	16
D. Jenis Dan Sumber Data	16
1. Jenis Data	16
2. Sumber Data.....	17
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	17
1. Teknik Pengumpulan Data.....	17
2. Instrumen Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	18

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	20
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
a. Profil Desa Wolosoko	20
b. Sejarah Desa Wolosoko	20
c. Letak Geografis Desa Wolosoko	21
d. Keadaan Penduduk.....	22
e. Tingkat Pendidikan	24
f. Agama dan Kepercayaan.....	25
g. Pencaharian	26
h. Sarana dan Prasarana Desa.....	26
i. Struktur Desa Wolosoko	29
2. Proses Berlangsung Ritual Adat <i>Mbama</i>	29
a. Tahap Persiapan	29
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Penutup.....	25
3. Fungsi Ritual Adat <i>Mbama</i>	26
4. Makna Yang Terkandung Dalam Ritual Adat <i>Mbama</i>	37
B. Pembahasan	38

BAB V PENUTUP.....40

A. Kesimpulan.....40

B. Saran.....40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	15
Tabel 4.1 Batas Wilayah	21
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	22
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	23
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan	24
Tabel 4.5 Tabel Agama Dan Kepercayaan	25
Tabel 4.6 Prasarana Desa	26
Tabel 4.7 Sarana Peribadatan	26
Tabel 4.8 Sarana Kesehatan	27
Tabel 4.9 Sarana Pendidikan	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Badan Organisasi kepengurusan Pemerintahan

Desa Wolosoko 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Lampiran 3. Daftar Nama *Informan*

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Universitas

Lampiran 6. Surat Keterangan Rekomendasi dari Penanaman Modal

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Penanaman Modal

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Desa Wolosoko

GLOSARIUM

Agraris	: Adalah sesuatu yang di tanami oleh sesuatu atau yang di budidaya
Aji ana	: Kaum keraabat
Adat istiadat	: Kebiasaan turun menurun yang dilakukan secara berulang – ulang yang menjadi tradisi atau ciri khas suatu daerah
Austoronesia	: Merupakan rumpun bahasa yang di tuturkan oleh penduduk yang berada pada wilayah pulau Taiwan , Kepulauan Indonesia, Filifina, Mikronesia, Melenesia, Polenesia, dan pulau Madaskar
Algucultutur	: Sebuah budidaya Pertanian
Arkelogis	: Bukti sejarah tentang pertanaian
Biomasa	: Merupakan sebuah istilah yang di gunakan untuk meyebut semua senyawa organik yang bersal dari tanaman pertanian
Dokumentasi	: Proses pengumpulan , pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan guntingan Koran , dan bahan refrensi lainnya
Du'a Ngeta Wula Gale Wena Tanah Embu Mamo Bupu Babo Mamo	: Tuhan yang menciptakan langit dan bumi serta para leluhur atau nenek moyang.
Ekologis	: Ilmu yang mempelajari intraksi antara makluk hidup dan mahluk hidup lainnya dan juga dengan lingkungan.
Ekonomis	: Bersifat hati –hati, dalam pengeluaran uang , bahasa , dan waktu
Etnik	Suku bangsa atau manusia dan anggota –anggotanya mengidentifikasi dirinya bisanya berdasarkan garis keturunan
Eksensif	: Menjangkau secara luas
<i>Gabe ria</i>	: Senduk besar
Gejala	: Sebuah peristiwa atau keadaan yang terjadi
Historis	: Mengacu pada cerita pendek yang mengamabil bahan – bahan dari sejarah baik tokoh maupun masa kejadian serta bahan lainnya pengambilan dari tokoh masa silam bertujuan untuk menampilkan kenyataan pada waktu itu dan membawanya pada masa kini
<i>Hawa Tana</i>	: Kuwali tembikar
Irigasi	: Merupakan upaya manuia untuk mengairi lahan pertanian
Kosmologis	: Ilmu yang mempelajari tentang dunia alam semsta
Kompleksitas	: Suatu kerumitan dan keruwetan
Konservasi	: Perlindungan terhadap alam dan lingkungan

Komprehensif	:	Suatu yang dilihat dari kacamata lebih luas yang mewakili semua bidang keilmuan
Kualitatif	:	Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainya
<i>Ka Sewa Jala</i>	:	Makan penutup jalan.
<i>ko'bo</i>	:	Piring
<i>Mbama</i>	:	Ritual syukuran atas hasil perladangan dalam semusim tanam
<i>Mosalaki</i>	:	Tua adat \tokoh adat
<i>Ngebobu</i>	:	Tanah garapan
Observasi	:	Aktivitas terhadap suatu peroses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi –informasi yang di butukan untuk melanjutkan suatu penelitian
<i>Podoh Tana</i>	:	Periuk tanah
<i>Pane</i>	:	Tempat minum pada saat upacara (berfungsi sebagai gelas)
Politis	:	Berkaitan dengan politik
Ritual	:	Rangkaian kegiatan atau tindakan yang terikat pada aturan ternu misalnya yang berkaitan dengan adat istiadat dalam suatu kebudayaan.
sosio kultural	:	Proses yang berkaitan dengan manusia dan kebudayaan
<i>Tana Watu</i>	:	Tanah dan batu
<i>tana nggoro</i>	:	Tanah warisan yang tidak boleh diperjualbelikan.
Wawancara	:	Percakapan dua orang atau lebih yang bertujuan mengumpulkan data –data atau informasi
Wolosoko	:	Bukit Gelanganga
Wati	;	wadah peyimpan beras

SINGKATAN

KK	:	Kepala keluarga
Puskesdes	:	Pusat Kesehatan Desa
Posyandu	:	Pos pelayanan Terpadu
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SLB	:	Sekolah luar Biasa
S1	:	Sarjana Strata satu
S2	:	Sarjana Sarta dua